

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS SOSIAL PROVINSI BALI PERIODE 2013 - 2018**

Tugas Pokok Dinas Sosial : Membantu Gubernur Bali dalam menyelenggarakan Pemerintahan di Bidang Kesejahteraan Sosial Provinsi Bali

Fungsi Dinas Sosial Provinsi Bali : a. Merumuskan kebijakan teknis dibidang kesejahteraan sosial  
b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum  
c. Melaksanaakan pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup kesejahteraan sosial  
d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (ALASAN)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	Meningkatnya Perlindungan dan Reahabilitasi Sosial Anak yang mengalami permasalahan sosial melalui Program Kesejahteraan Soaial Anak (PKSA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Anak Balita Terlantar yang ditangani oleh Lembaga kesejahteraan sosial dan melalui proses pengangkatan anak (Adopsi)</li> <li>- Jumlah Anak Terlantar yang dirtangani melalui Pelayanan Dalam Panti dan luar panti sesuai dengan standar pelayanan minimal</li> <li>- Jumlah anak Berhadapan dengan Hukum yang perlu mendapatkan perlindungan, pendampingan dan advokasi</li> <li>- Jumlah Anak Jalanan yang dijangkau dan yang perlu mendapatkan bimbingan dan bantuan</li> <li>- Jumlah Anak Penyandang Disabilitas yang perlu ditangani melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertanganinya Anak Balita Terlantar dan yang difasilitasi dalam proses pengangkatan anak ( Adopsi )</li> <li>- Tertanganinya Anak Terlantar yang perlu difasilitasinya dalam panti dan diluar panti</li> <li>- Tertanganinya Anak Berhadapan Dengan Hukum yang perlu perlindungan, pendampingan dan Advokasi</li> <li>- Tertanganinya Anak Jalanan yang dapat dijangkau dan yang perlu bimbingan serta mendapatkan bantuan .</li> <li>- Tertanganinya Anak Penyandang Disabilitas yang perlu ditangani melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bidang Rehabilitasi Sosial</li> <li>Bidang Rehabilitasi Sosial</li> <li>Bidang Rehabilitasi Sosial</li> <li>Bidang Rehabilitasi Sosial</li> <li>Bidang Rehabilitasi Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> </ul>	

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (ALASAN)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	KETERANGAN
2	Meningkatnya Perlindungan dan jaminan Sosial Lanjut Usia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Anak yang memerlukan perlindungan khusus, pendampingan dan advokasi di Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA)</li> <li>- Jumlah Lanjut Usia Terlantar yang mendapat pelayanan dalam dan luar panti sesuai standar pelayanan minimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertanganinya Anak yang memerlukan perlindungan khusus,pendampingan dan advokasi di Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA).</li> <li>- Tertanganinya Lanjut Usia Terlantar yang perlu mendapat pelayanan dalam dan luar panti sesuai standar pelayanan</li> </ul>	Bidang Rehabilitasi Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	
3	Meningkatnya Jaminan, Perlindungan, Rehabilitasi dan Pemberdayaan Sosial bagi Penyandang Disabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Penyandang Disabilitas yang mendapatkan pelayanan dalam dan luar panti sesuai standar pelayanan minimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertanganinya Penyandang Disabilitas dan eks psikotik yang perlu mendapat pelayanan dalam dan luar panti sesuai standar pelayanan minimal</li> </ul>	Bidang Rehabilitasi Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	
4	Meningkatnya Keberfungsian Sosial Tuna Susial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Tuna Susila dan kelompok minoritas yang dianggap mampu melakukan fungsi sosialnya</li> <li>- Jumlah Gelandangan, pengemis dan pemulung yang dianggap mampu melakukan fungsi sosialnya</li> <li>- Jumlah orang terlantar yang perlu difasilitasi dan dipulangkan</li> <li>- Jumlah jenazah terlantar yang dilaporkan dan perlu dikremasi /dikubur/di upacara ngaben</li> <li>- Jumlah Bekas Warga Binaan Lembaga Masyarakat (BWBLP) yang dianggap mampu melakukan fungsi sosialnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertanganinya Tuna Susila dan kelompok minoritas yang mampu melakukan fungsi sosialnya</li> <li>- Tertanganinya Gelandangan,pengemis dan pemulung yang mampu melakukan fungsi sosialnya</li> <li>- Tertanganinya pemulangan orang terlantar melalui provinsi terdekat</li> <li>- Tertanganinya kremas/penguburan /pengabenan jenazah terlantar</li> <li>- Tertanganinya Bekas Warga Binaan Lembaga Masyarakat (BWBLP) yang mampu melakukan fungsi sosialnya</li> </ul>	Bidang Rehabilitasi Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	
				Bidang Rehabilitasi Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	
				Bidang Rehabilitasi Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	
				Bidang Rehabilitasi Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	
				Bidang Rehabilitasi Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (ALASAN)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	KETERANGAN
		- Jumlah Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA/ADhA ) yang dianggap mampu melakukan fungsi sosialnya di masyarakat	- Tertanganinya Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA/ADHA) yang mampu melakukan fungsi sosialnya di masyarakat	Bidang Rehabilitasi Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	
5	Meningkatnya Keberfungsian Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA	- Jumlah korban penyalahgunaan NAPZA yang dianggap mampu melakukan fungsi sosialnya sesuai standar pelayanan minimal	- Tertanganinya korban penyalahgunaan NAPZA yang mampu melakukan fungsi sosialnya	Bidang Rehabilitasi Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	
6	Meningkatnya Perlindungan Sosial Korban Bencana	- Prosentase korban bencana alam dan bencana sosial yang mendapatkan pendampingan dan bantuan logistik	- Tertanganinya korban bencana alam dan bencana sosial	Bidang Linjamsos	Instansi Sosial Kab/Kota	
7	Meningkatnya perlindungan Sosial Korban Tindak Kekerasan dan pekerja migran bermasalah	- Prosentase korban tindak kekerasan dan pekerja migran bermasalah	- Terfasilitasinya Korban Tindak Kekerasan dan pekerja migran bermasalah dalam menjalankan fungsi sosialnya	Bidang Linjamsos	Instansi Sosial Kab/Kota	
	Meningkatnya Jaminan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial ( PMKS)	- Prosentase organisasi/lembaga Kesejahteraan sosial yang menyelenggarakan PUB dan UGB	- Terfasilitasinya penyelenggaraan PUB dan UGB	Bidang Linjamsos		
		- Prosentase tertanganinya Keluarga Sangat Miskin ( KSM) yang mendapatkan bantuan jaminan sosial	- Terfasilitasinya pelaksanaan jaminan sosial melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dan asuransi kesejahteraan sosial	Bidang Linjamsos		
9	Meningkatnya Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin	- Prosentase Keluarga Miskin yang mendapatkan bantuan dan pendampingan sosial	- Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar bagi keluarga miskin	Bidang Sosial Pemberdayaan	Instansi Sosial Kab/Kota	
		Prosentase keluarga miskin yang berumah tidak layak huni mendapatkan bantuan rumah	Meningkatnya keluarga miskin yang memiliki rumah layak huni	Bidang Sosial Pemberdayaan		
10	Meningkatnya Perlindungan Sosial Keluarga Bermasalah sosial	- Prosentase Wanita Rawan Sosial Ekonomi yang mendapatkan bantuan dan pendampingan sosial	- Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar bagi wanita rawan sosial ekonomi	Bidang Sosial Pemberdayaan	Instansi Sosial Kab/Kota	
		- Prosentase keluarga bermasalah sosial psikologis yang melakukan konsultasi /konseling	- Meningkatnya keberfungsian sosial bagi keluarga bermasalah sosial psikologis.	Bidang Rehabilitasi Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (ALASAN)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	KETERANGAN
11	Meningkatnya peran Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dalam meningkatkan usaha kesejahteraan sosial dan penanaman nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan dan ketiakawanan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prosentase Pekerja Sosial Masyarakat yang melakukan pendampingan sosial</li> <li>- Jumlah Taruna Siaga Bencana (Tagana) siap membantu penanganan bencana alam</li> <li>- Jumlah Tenaga Pelopor siap membantu penanganan bencana sosial</li> <li>- Prosentase Lembaga Kesejahteraan/ Organisasi Sosial (Orsos) yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial</li> <li>- Prosentase Karang Taruna ditingkat Desa yang berpartisipasi dalam UKS</li> <li>- Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) yang berpartisipasi dalam UKS</li> <li>- Prosentase dunia usaha yang berpartisipasi dalam UKS</li> <li>- Prosentase Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) yang berpartisipasi dalam menangani keluarga bermasalah sosial psikologis</li> <li>- Prosentase WKSBM yang melakukan usaha kesejahteraan sosial (UKS)</li> <li>- Jumlah Kampung Siaga Bencana (KSB) dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya jumlah Pekerja Sosial Masyarakat yang melakukan pendampingan sosial</li> <li>- Meningkatkan peranan Taruna Siaga Bencana (Tagana) dalam penanganan bencana alam</li> <li>- Meningkatkan peranan Tenaga pelopr dalam penanganan bencana sosial</li> <li>- Meningkatnya jumlah Lembaga Kesejahteraan/ Organisasi Sosial (Orsos) yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial</li> <li>- Meningkatnya jumlah Karang Taruna ditingkat Desa yang berpartisipasi dalam UKS</li> <li>- Meningkatnya dunia usaha berpartisipasi dalam UKS</li> <li>- Meningkatnya dunia usaha yang berpartisipasi dalam UKS</li> <li>- Meningkatnya peran Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) yang berpartisipasi dalam menangani keluarga bermasalah sosial psikologis</li> <li>- Meningkatnya peran WKSBM yang melakukan usaha kesejahteraan sosial (UKS)</li> <li>- Meningkatnya jumlah Kampung Siaga Bencana (KBS) dalam kesiapsiagaan penanggulangan bencana berbasis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bidang Kelembagaan Sosial</li> <li>Bidang Linjamsos</li> <li>Bidang Linjamsos</li> <li>Bidang Kelembagaan Sosial</li> <li>Bidang Kelembagaan Sosial</li> <li>Bidang Kelembagaan Sosial</li> <li>Bidang Kelembagaan Sosial</li> <li>Bidang Pemberdayaan Sosial</li> <li>Bidang Kelembagaan Sosial</li> <li>Bidang Linjamsos</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> <li>Instansi Kab/Kota Sosial</li> </ul>	

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (ALASAN)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	KETERANGAN
12	Meningkatnya Pelayanan Anak/ Remaja/Lanjut Usia dipanti pemerintah daerah	Prosentase penanaman dan pelestarian nilai-nilai Kepahlawan Keperintisan dan	Meningkatnya Penanaman dan Pelestarian nilai-nilai K2KS bagi generasi muda /pelajar	Bidang Pemberdayaan Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	
		- Kesetiakawanan Sosial (K2KS)				
		- Prosentase keluarga pahlawan perintis kemerdekaan dan janda perintis kemerdekaan yang mendapatkan bantuan sosial	Meningkatnya kesejahteraan sosial bagi keluarga dan janda pahlawan perintis kemerdekaan	Bidang Pemberdayaan Sosial	Instansi Sosial Kab/Kota	
		Jumlah anak /remaja terlantar / putus sekolah yang mendapat pelayanan pendidikan /pelatihan didalam panti	Tertanganinya anak/remaja yang perlu mendapat pendidikan dan pelatihan didalam panti	UPT Pelayanan Sosial		
		- Jumlah lanjut usia terlantar yang mendapat penyantunan didalam panti	Tertanganinya lanjut usia terlantar yang mendapat penyantunan didalam panti	UPT Pelayanan Sosial		

Denpasar, 23 Mei 2013

Kepala Dinas Sosial Provinsi Bali

Drs. I Nyoman Wenten  
NIP. 19581231 198603 1 262











